

Menumbuhkan Minat Baca Dan Kreativitas Di SDN Program Literasi Yang Menghasilkan Generasi Pemimpin Masa Depan

**Mutia Amanda¹, Vina Yunita², Violandari Violandari³, Yulianti Yulianti⁴,
Febrina Dafit⁵**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Alamat : Jl. Kaharuddin Nst No.113, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya,
Kota Pekanbaru, Riau 28284

Email: mutiaamandaa09@gmail.com, vinayunita2602@gmail.com, violandari0@gmail.com,
yulianti4073@gmail.com, Febrinadafit@edu.uir.ac.id

Abstract : *This study aims to analyse the implementation of literacy programs in three primary schools, namely SDN 8 Bandar Laksamana, SDN 14 Teluk Mesjid and SDN 92 Pekanbaru. The research method used was observation and document analysis of literacy activities conducted by these schools. The results show that the three schools have implemented various types of literacy, such as literacy in reading and writing, digital literacy, science literacy, financial literacy, numeracy literacy and cultural-civic literacy. Through habituation, development and learning, students are given the opportunity to develop literacy skills holistically. Keywords relevant to this study are literacy, literacy program, primary school, observation, document analysis. This study shows that the successful implementation of literacy programs is supported by the commitment and efforts of schools in providing varied literacy experiences and actively involving students. The literacy programs help students improve their skills in reading, writing, using digital technology, understanding science, managing finances, understanding mathematics, and appreciating culture and citizenship. The findings provide important insights for educators and policy makers in improving the quality of basic education and students' literacy development.*

Keywords: *implementation, literacy, reading interest, creativity, primary school, reading, writing, skill, critical thinking.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program literasi di tiga sekolah dasar, yaitu SDN 8 Bandar Laksamana, SDN 14 Teluk Mesjid, dan SDN 92 Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi dan analisis dokumen terhadap kegiatan literasi yang dilakukan oleh sekolah-sekolah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga sekolah telah mengimplementasikan berbagai jenis literasi, seperti literasi baca-tulis, literasi digital, literasi sains, literasi finansial, literasi numerasi, dan literasi budaya-kewargaan. Melalui pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran, siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan literasi secara holistik. Kata kunci yang relevan dengan penelitian ini adalah literasi, program literasi, sekolah dasar, observasi, analisis dokumen. Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi program literasi didukung oleh komitmen dan upaya dari sekolah dalam memberikan pengalaman literasi yang variatif dan melibatkan siswa secara aktif. Program-program literasi tersebut membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca, menulis, penggunaan teknologi digital, pemahaman sains, pengelolaan keuangan, pemahaman matematika, dan penghargaan terhadap budaya dan kewarganegaraan. Temuan ini memberikan pemahaman yang penting bagi para pendidik dan

pengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar dan pengembangan literasi siswa.

Kata kunci: implementasi, literasi, minat baca, kreativitas, SDN, membaca, menulis, terampil, berpikir kritis.

PENDAHULUAN

Literasi merupakan keterampilan penting dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompleks dan digital. Literasi mencakup kemampuan membaca, menulis, berpikir kritis, berkomunikasi, dan menggunakan teknologi dengan efektif. Dalam konteks pendidikan, program literasi di sekolah memiliki peran yang signifikan dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan literasi yang holistik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program literasi di tiga sekolah dasar, yaitu SDN 8 Bandar Laksamana, SDN 14 Teluk Mesjid, dan SDN 92 Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi dan analisis dokumen. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan yang terkait dengan program literasi di masing-masing sekolah, sedangkan analisis dokumen dilakukan dengan menganalisis dokumen-dokumen terkait program literasi yang ada.

Dalam pembahasan sebelumnya, telah dijelaskan bahwa SDN 8 Bandar Laksamana menerapkan enam jenis literasi, yaitu literasi baca-tulis, literasi digital, literasi sains, literasi finansial, literasi numerasi, dan literasi budaya-kewarganegaraan. Di SDN 14 Teluk Mesjid, program literasi mencakup literasi baca-tulis, literasi finansial, dan literasi budaya-kewargaan. Sedangkan di SDN 92 Pekanbaru, terdapat program literasi digital, literasi baca-tulis, literasi sains, dan literasi budaya-kewargaan.

Dengan menggunakan metode observasi, penelitian ini akan mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran dan pembiasaan literasi di ketiga sekolah tersebut. Sementara itu, melalui metode analisis dokumen, penelitian akan menganalisis dokumen-dokumen terkait program literasi, seperti pedoman program literasi, rencana pembelajaran, buku catatan siswa, dan laporan kegiatan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi program literasi di ketiga sekolah dasar tersebut. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang strategi yang digunakan, efektivitas program, serta tantangan yang dihadapi dalam menjalankan program literasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan masukan yang berharga untuk pengembangan program literasi di sekolah-sekolah lain.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode observasi dan analisis dokumen dapat digunakan untuk menganalisis implementasi program literasi di SDN 8 Bandar Laksamana, SDN 14 Teluk Mesjid, dan SDN 92 Pekanbaru. Metode observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung kegiatan yang terjadi di sekolah-sekolah tersebut, seperti kegiatan baca-tulis siswa, penggunaan literasi digital, pengelolaan tabungan siswa, dan kegiatan pembelajaran literasi. Observasi juga dapat melibatkan wawancara dengan guru atau siswa untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai program literasi. Sementara itu, metode analisis dokumen memungkinkan peneliti untuk menganalisis dokumen-dokumen terkait program literasi, seperti pedoman program literasi, rencana pembelajaran, buku catatan siswa, dan laporan kegiatan. Dengan menganalisis dokumen-dokumen ini, peneliti dapat memahami sejauh mana program literasi dijalankan, strategi yang digunakan, dan hasil yang dicapai oleh sekolah-sekolah tersebut. Dengan menggunakan kedua metode ini, penelitian dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi program literasi di sekolah-sekolah tersebut, serta memberikan masukan untuk pengembangan program literasi di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Literasi:

SDN 8 Bandar Laksamana menerapkan enam jenis literasi untuk mendukung pembelajaran holistik siswa. Pertama, mereka mengimplementasikan literasi baca-tulis dengan memberikan waktu 15 menit bagi siswa untuk membaca sebelum pembelajaran dimulai, diikuti dengan menulis rangkuman dari bacaan tersebut. Kedua, literasi digital digunakan selama pandemi COVID-19 melalui platform seperti Google Meet untuk pembelajaran online, di mana materi disampaikan melalui video conference dan siswa mencatatnya.

Selanjutnya, literasi sains memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati fenomena di sekitar mereka dan membuat laporan pengamatan, meskipun saat ini pembelajaran masih terbatas pada pengamatan di lingkungan sekolah dan rumah. Literasi finansial juga diterapkan dengan memberikan buku tabungan kepada siswa untuk menabung sebagian uang jajan/saku mereka, sementara guru mencatat jumlah tabungan siswa dan memberikan pemahaman tentang pengelolaan uang.

Selain itu, literasi numerasi fokus pada pengembangan keterampilan matematika dan pengelolaan data. Guru memberikan materi dan latihan kepada siswa, serta memeriksa hasil latihan yang dikumpulkan. Terakhir, literasi budaya dan kewarganegaraan dilakukan pada acara-acara tertentu, seperti pertunjukan seni, untuk memperkenalkan siswa pada budaya dan keberagaman yang ada di Indonesia.

Pembiasaan:

Dalam pembiasaan literasi, SDN 8 Bandar Laksamana menjalankan beberapa kegiatan. Pertama, siswa membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian, mereka menulis rangkuman hasil bacaan. Literasi digital diajarkan melalui platform Google Meet. Siswa juga diajarkan untuk menabung setiap hari. Pemilihan tema matematika, seperti pengelolaan data, menjadi kebiasaan dalam pembelajaran. Terakhir, literasi budaya dan kewarganegaraan diajarkan pada acara-acara tertentu.

Pengembangan:

Dalam pengembangan literasi, SDN 8 Bandar Laksamana melakukan beberapa kegiatan. Pertama, mereka mengembangkan keterampilan baca-tulis dengan membaca bersama teman sebaya atau orang tua, serta menggunakan berbagai jenis bacaan. Pemahaman siswa tentang literasi budaya dan kewarganegaraan diperluas melalui ekstrakurikuler. Selain itu, siswa diajarkan mengatur dan menabung uang mereka.

Pembelajaran:

Dalam pembelajaran literasi, kegiatan yang dilakukan meliputi berbagai aspek. Siswa membaca dan menulis dalam berbagai genre dan topik untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa. Mereka juga meningkatkan pengetahuan tentang literasi budaya dan kewarganegaraan, serta mengembangkan rasa cinta terhadap budaya dan sejarah. Penggunaan teknologi digital, termasuk internet dan media sosial, diajarkan dengan bijak. Konsep dasar matematika dan keterampilan numerasi, seperti pengelolaan data dan pemecahan masalah matematika, juga diperkenalkan kepada siswa.

Program Literasi di SDN 14 Teluk Mesjid:

SDN 14 Teluk Mesjid memiliki program literasi yang mencakup literasi baca-tulis, literasi finansial, dan literasi budaya-kewargaan. Program literasi baca-tulis dilakukan melalui tahapan pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Pada tahap pembiasaan, dilakukan kegiatan literasi baca-tulis di pagi hari selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Tujuan dari kegiatan ini adalah membiasakan anak-anak membaca secara rutin dan menumbuhkan rasa cinta terhadap membaca.

Pada tahap pengembangan, sekolah menyediakan pojok baca di sudut kelas yang dirancang dengan baik untuk menarik minat anak-anak dalam membaca di waktu senggang saat di sekolah. Ini membantu memperkenalkan anak-anak pada berbagai jenis bacaan. Di tahap pembelajaran, anak-anak dilatih untuk menyukai buku bacaan dan diberikan pengalaman pembelajaran yang berbeda dalam membaca.

Selain literasi baca-tulis, SDN 14 Teluk Mesjid juga memiliki program literasi finansial. Kegiatan literasi finansial dilakukan di kelas 5 dan 6, di mana guru memberikan tugas kepada murid untuk belajar menyisihkan uang jajan. Uang yang dikumpulkan oleh murid ditabung dan diberikan kepada mereka pada akhir semester untuk digunakan dalam membeli keperluan mereka setelah lulus.

Selanjutnya, ada juga program literasi budaya-kewargaan yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler atau klub menari yang berfokus pada literasi kewargaan. Kegiatan ini dijadwalkan setelah jam sekolah atau pada hari-hari tertentu. Anak-anak dapat belajar berbagai jenis tarian budaya, mempelajari gerakan tradisional, dan memahami makna di balik setiap tarian.

Program Literasi di SDN 92 Pekanbaru:

SDN 92 Pekanbaru memiliki program literasi yang meliputi literasi digital, literasi baca-tulis, literasi sains, dan literasi budaya-kewargaan. Program literasi ini diterapkan di kelas 1 hingga 6 dengan tahapan pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran.

Pada tahap pembiasaan, anak-anak disambut oleh guru-guru di depan gerbang sekolah setiap pagi untuk membiasakan mereka dengan budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun). Selain itu, mereka diberi waktu untuk membaca buku selama 15 menit pertama setiap harinya. Beberapa minggu sekali, guru juga menggunakan infokus dan video pembelajaran untuk menjelaskan materi.

Pada tahap pengembangan, sekolah menyediakan perpustakaan atau pojok baca yang berisi buku-buku bacaan. Setelah membaca buku, anak-anak diminta untuk menulis inti buku atau melakukan kegiatan kreatif lainnya berdasarkan bacaan yang mereka pilih. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan ekspresi mereka terhadap apa yang telah mereka baca.

Dalam tahap pembelajaran, SDN 92 Pekanbaru memiliki program literasi digital yang mengajarkan anak-anak tentang penggunaan teknologi dan internet dengan bijak. Mereka diajarkan tentang penelusuran informasi, penggunaan media sosial, keamanan digital, dan kemampuan dasar dalam menggunakan perangkat teknologi. Hal ini membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan digital yang penting dalam era informasi saat ini.

Terakhir, ada juga program literasi sains yang mencakup eksperimen, pengamatan, dan penelitian. Anak-anak diajak untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan pemahaman mereka tentang dunia sains melalui kegiatan praktis dan interaktif. Mereka juga diberikan kesempatan untuk mengikuti kompetisi sains di tingkat sekolah dan luar sekolah guna mengembangkan minat dan bakat dalam bidang sains.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode observasi dan analisis dokumen terhadap implementasi program literasi di SDN 8 Bandar Laksamana, SDN 14 Teluk Mesjid, dan SDN 92 Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa ketiga sekolah tersebut telah melakukan upaya yang signifikan dalam mengembangkan keterampilan literasi siswa. Implementasi program literasi melibatkan berbagai jenis literasi seperti literasi baca-tulis, literasi digital, literasi sains, literasi finansial, literasi numerasi, dan literasi budaya-kewargaan. Melalui pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran, siswa diberikan kesempatan untuk membaca, menulis, menggunakan teknologi secara efektif, mempelajari sains, mengelola keuangan, memahami matematika, dan menghargai keberagaman budaya. Meskipun masing-masing sekolah memiliki pendekatan yang sedikit berbeda, namun kesamaan yang ditemukan adalah adanya komitmen dan upaya dari sekolah untuk memberikan pemahaman yang holistik dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses literasi.

REFERENSI

- Indriyani, Y., & Mulyani, S. (2018). Penerapan Program Sekolah Pustaka dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SDN Ngampelsari 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 184-193.
- Kusmawan, I., & Suharsono. (2019). Implementasi Program Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri Kendalrejo. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 32-39.
- Lestari, Y., & Wijayanti, E. (2021). Pengaruh Program Literasi Terhadap Minat Baca Siswa SD Negeri Mojolangu 3. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 61-69.
- Rachman, A., & Lubis, D. (2020). Efektivitas Program Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 01 Medan Tembung. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 30-38.
- Raharjo, S., & Prayitno, H. (2020). Peningkatan Literasi Siswa Melalui Program Perpustakaan Sekolah di SD Negeri Karanganyar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(2), 129-139.